

PT CIPTADANA MULTIFINANCE

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

i - vi

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

- | | |
|--|--------|
| - Laporan Posisi Keuangan/
<i>Statements of Financial Position</i> | 1 |
| - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 2 |
| - Laporan Perubahan Ekuitas/
<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i> | 3 |
| - Laporan Arus Kas/
<i>Statements of Cash Flows</i> | 4 |
| - Catatan Atas Laporan Keuangan/
<i>Notes to Financial Statements</i> | 5 - 54 |

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT CIPTADANA MULTIFINANCE ("ENTITAS")

PT CIPTADANA MULTIFINANCE ("THE ENTITY")

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Imelda Nina Soetikno
Alamat Kantor : Plaza Asia Office Park Unit 2
Jl. Jend.Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kertajaya Indah Timur 11/12 RT 004
RW 010 Kel. Manyar Sabrangan
Kec.Mulyorejo Provinsi Jawa Timur
Kota Surabaya
Nomor Telepon : 021-51401059
Jabatan : Direktur
2. Nama : Albertus Prasetyo Hanggoro
Alamat Kantor : Plaza Asia Office Park Unit 2
Jl. Jend.Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Puri Sentosa Blok C No 4 RT 002
RW 007, Kel. Kademangan
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-51401059
Jabatan : Direktur

1. *Name* : *Imelda Nina Soetikno*
Office address : *Plaza Asia Office Park Unit 2*
Jl. Jend.Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
Residential address : *Kertajaya Indah Timur 11/12 RT 004*
RW 010 Kel. Manyar Sabrangan
Kec.Mulyorejo Provinsi Jawa Timur
Kota Surabaya
Telephone : *021-51401059*
Title : *Director*
2. *Name* : *Albertus Prasetyo Hanggoro*
Office address : *Plaza Asia Office Park Unit 2*
Jl. Jend.Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
Residential address : *Puri Sentosa Blok C No 4 RT 002*
RW 007, Kel. Kademangan
Tangerang Selatan
Telephone : *021-51401059*
Title : *Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam entitas.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Entity;*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Entity;*
b. *The financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the entity's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 9 MARET 2026/ MARCH 9, 2026

ATAS NAMA/ON BEHALF OF

PT CIPTADANA MULTIFINANCE

Imelda Nina Soetikno
Direktur/
Director



Albertus Prasetyo Hanggoro
Direktur/
Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847

Fax : (62-21) 8611 708

E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00057/3.0266/AU.1/09/0945-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT CIPTADANA MULTIFINANCE**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIPTADANA MULTIFINANCE ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIPTADANA MULTIFINANCE tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00057/3.0266/AU.1/09/0945-2/1/III/2026

Independent Auditors' Report*To the Shareholders, Board of Commissioners and Director***PT CIPTADANA MULTIFINANCE****Opinion**

We have audited the financial statements of PT CIPTADANA MULTIFINANCE ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIPTADANA MULTIFINANCE as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Seperti dijelaskan dalam catatan 7,8, dan 9 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Multiguna adalah masing-masing sebesar Rp. 2.119.404.043,-, Rp. 2.616.364.044,- dan, Rp. 18.197.591,-. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan 2 dalam laporan keuangan terlampir. Nilai tercatat atas Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Multiguna dan cadangan kerugian penurunan nilai terkaitnya adalah signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas, memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Multiguna melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan nilai tercatat yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian untuk Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Multiguna dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material, dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses on Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing

As described in notes 7,8, and 9 to the accompanying financial statements as of December 31, 2025, the amounts of allowance for impairment losses for Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing are Rp, 2,119,404,043.-, Rp, 2,616,364,044.- and, Rp, 18,197,591.-. respectively. The material accounting policy information of allowance for impairment losses of financial assets are disclosed in Note 2 to the accompanying financial statements. The carrying value of Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing and the related allowances are significant to the company's accompanying financial statement.

Determination of allowance for impairment losses of the above-mentioned Financial assets requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment, losses identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models including forward-looking macroeconomic factors.

Because the determination of allowance for impairment losses on Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing significant judgments and estimates from the management and carrying amounts are significant, it is a key audit matter for us.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We understood management's controls and processes in determining the expected credit losses for Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing and assessed the inherent risk of material misstatement, by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement in determining the assumptions applied.*

Hal Audit Utama - lanjutan

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: - lanjutan

- Kami menilai metodologi, penentuan asumsi perkiraan masa depan dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian.
- Kami melakukan pemeriksaan secara sampel atas reviu kredit pada pembiayaan untuk menilai kesesuaian penilaian kredit dan bukti objektif atas penurunan nilai.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang kerugian kredit ekspektasian secara sampel atas Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Multiguna, dan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan perhitungan manajemen.
- Kami telah menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kerugian kredit ekspektasian .

Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 28 pada laporan keuangan, Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi keuangan tambahan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters - continued

How our audit addressed the Key Audit Matter: - continued

- *We assessed the methodology, determination of forward-looking assumptions and significant modelling assumptions used in the expected credit losses models*
- *We performed sample checks of credit reviews on financing to critically assess the appropriateness of the credit grading and any objective evidence of impairment.*
- *We performed mathematical recalculation of the expected credit losses on Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing, on a sample basis, and compared the results with management's calculations.*
- *We have assessed the adequacy of the disclosures relating to expected credit losses.*

Other Information

As described in notes 28 to the accompanying financial statements, Financial Ratios Based on OJK Regulation which is presented as a supplementary financial information to the accompanying financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying financial statements.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, and in doing so consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the supplementary financial information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.


Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP.0945/ License of Public Accountant No. AP.0945

9 Maret 2026/ March 9, 2026



LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2b;2d;2k;4.c;6	113.350.664.740	71.802.117.089	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	2b;2f;7	248.401.814	6.431.723.337	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	2b;2f;8	3.885.027.240	37.573.561.784	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	2b;2f;9	11.084.664.653	13.235.912.440	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	2b;11	11.304.950	6.725.883.771	Other Receivables
Pajak dibayar di muka	2i;15.a	1.202.416.609	1.202.746.609	Prepaid taxes
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 651.372.412,- dan Rp. 667.149.800,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	2g;10	-	1.834.612	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 651.372.412.- and Rp. 667,149,800.- as of December 31, 2025 and 2024)
Aset Pajak Tangguhan	2i;15.e	-	198.748.990	Deferred Tax Assets
Jaminan	2b;12	199.000.000	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah Aset		129.981.480.006	137.371.528.632	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Beban Akrua	2b;4.c;13	290.000.000	853.502.899	Accrued Expenses
Utang Pajak	2i;15.b	156.069.051	476.210.004	Tax Payables
Utang Lain-lain	14	144.746.782	2.225.305.414	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2k;16.a	-	116.914.000	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		590.815.833	3.671.932.317	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 per saham. Modal dasar 480.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 200.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024.	18	100.000.000.000	100.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 500,- per share. Authorized capital consist of 480,000,000 shares in 2025 and 2024. Issued and fully paid shares 200,000,000 in 2025 and 2024.
Tambahan modal disetor	17	9.177.951.800	9.177.951.800	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya		3.258.085.740	3.258.085.740	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		(3.045.373.367)	1.263.558.775	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		129.390.664.173	133.699.596.315	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		129.981.480.006	137.371.528.632	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pembiayaan Modal kerja	2h;20	539.522.546	3.165.386.331	<i>Working Capital Financing</i>
Pembiayaan Investasi	2h;21	4.479.237.580	6.268.108.715	<i>Investment Financing</i>
Pembiayaan Multiguna	2h;22	2.124.281.117	3.105.873.484	<i>Multipurpose Financing</i>
Pendapatan Keuangan	2h;24	912.459.636	5.749.570.186	<i>Finance Income</i>
Pendapatan Lainnya	25	100.156.954	1.302.054.367	<i>Others Incomes</i>
Jumlah Pendapatan		8.155.657.833	19.590.993.083	Total Revenue
Beban Usaha				Operating Expenses
Gaji dan Tunjangan		(3.259.976.314)	(4.907.244.529)	<i>Salary and Allowances</i>
Jasa Manajemen		-	(1.665.000.000)	<i>Management Services</i>
Beban Umum dan Administrasi	2h;23	(2.043.685.889)	(2.445.063.882)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Sewa		(549.739.110)	(1.006.982.183)	<i>Rent</i>
Beban Lainnya	26	(459.552.512)	(1.854.094.152)	<i>Others Expenses</i>
Beban Penyisihan Piutang		(4.289.040.920)	(8.501.764.163)	<i>Allowance for Bad Debts Expense</i>
Jumlah Beban Usaha		(10.601.994.745)	(20.380.148.909)	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(2.446.336.912)	(789.155.826)	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax (Expenses) Benefit
Pajak Kini	2i;15.d	463.846.240	1.893.225.620	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	2i;15.e	198.748.990	324.020.290	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		662.595.230	2.217.245.910	Total Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Bersih		(3.108.932.142)	(3.006.401.736)	Net Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	37.861.000	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak Penghasilan terkait		-	(8.329.420)	<i>Related income tax</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(3.108.932.142)	(2.976.870.156)	Total Comprehensive Income For The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Differences Between Additional paid in capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Keuntungan <i>(Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2023	100.000.000.000	9.177.951.800	3.228.554.160	20.000.000.000	184.269.960.511	316.676.466.471	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Dividen	-	-	-	-	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	29.531.580	-	-	29.531.580	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(3.006.401.736)	(3.006.401.736)	<i>Total Income For The Year</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>100.000.000.000</u>	<u>9.177.951.800</u>	<u>3.258.085.740</u>	<u>20.000.000.000</u>	<u>1.263.558.775</u>	<u>133.699.596.315</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Dividen	-	-	-	-	(1.200.000.000)	(1.200.000.000)	<i>Dividend</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(3.108.932.142)	(3.108.932.142)	<i>Total Loss For The Year</i>
Saldo 31 Desember 2025	<u>100.000.000.000</u>	<u>9.177.951.800</u>	<u>3.258.085.740</u>	<u>20.000.000.000</u>	<u>(3.045.373.367)</u>	<u>129.390.664.173</u>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pembiayaan modal kerja	6.722.844.069	37.046.835.422	Cash receipt from investment financing
Penerimaan kas dari pembiayaan investasi	38.167.772.124	127.874.057.793	Cash receipt from working capital financing
Penerimaan kas dari pembiayaan Multi Guna	4.275.528.904	10.212.346.846	Cash receipt from multipurpose financing
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	940.213.590	5.953.958.758	Cash receipt from finance Income
Pembayaran beban keuangan	-	-	Cash paid for finance costs
Penerimaan (Pembayaran) Operasi Lainnya	(11.732.994.938)	(20.593.363.221)	Receipts (Payments) from Other Operatings
Pembayaran Pajak Penghasilan	(617.810.108)	(1.851.610.330)	Income Tax Payment
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	37.755.553.641	158.642.225.268	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap			
Penjualan (Pembelian) Portofolio Efek	4.992.994.010	-	Selling securities - mutual funds
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	4.992.994.010	-	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - pihak berelasi	-	80.000.000.000	Receipt (payment) other receivable - related party
Dividen	(1.200.000.000)	(180.000.000.000)	Dividend
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.200.000.000)	(100.000.000.000)	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	41.548.547.651	58.642.225.268	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	71.802.117.089	13.159.891.821	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	113.350.664.740	71.802.117.089	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

Pendirian dan Informasi Umum

PT Ciptadana Multifinance (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Transasia Multi Finance berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., No. 118 tanggal 3 Juni 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10.187.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Juli 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99. Tambahan No. 10350 tanggal 13 Desember 1994.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Akta No. 5 tanggal 1 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Entitas. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0274490 tanggal 11 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 dan berkedudukan di Plaza Asia Office Park Unit 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 5 tanggal 1 November 2024 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris, Direksi

Komisaris :
 Komisaris Independen :
 Direktur :
 Direktur :

Sharon Gracia Simampo
 Henry Chevalier
 Imelda Nina Soetikno
 Albertus Prasetyo Hanggoro

Boards of Commissioners, Directors

: Commissioner
 : Independent Commissioner
 : Director
 : Director

Establishment and General Information

Notarial Deed No. 118 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., dated June 3, 1994. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10.187.HT.01.01.TH.94 dated July 4, 1994 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 10350 dated December 13, 1994.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated November 1, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, related to changes in the members of the Entity's Articles of Association. This deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0274490 dated November 11, 2024.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, its scope of activities is in finance lease, consumer financing and factoring.

The Company commenced its commercial operations in 1994 and domiciled at Plaza Asia Office Park Unit 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta.

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 5 dated November 1, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.KN, Notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**2. Summary of Significant Accounting Policies**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The accounting and financial reporting policies adopted by the entity conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**a. Basic of Preparation of The Financial Statements**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Entitas menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

The Entity's and its applied PSAK 2, "Statement of Cash Flow".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Entity's functional currency.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Entitas, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Entity, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's and its accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

b. Financial Assets and Liabilities

b.1. Klasifikasi

b.1. Classification

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori :

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.1. Klasifikasi - lanjutan

b.1. Classification - continued

b.1.1 Penilaian Model Bisnis

b.1.1 Valuation of Business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.1. Klasifikasi - lanjutan

b.1. Classification - continued

b.1.1 Penilaian Model Bisnis - lanjutan

b.1.1 Valuation of Business models - continued

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**2. Summary of Accounting Policies - continued****b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan****b. Financial Assets and Liabilities - continued****b.2. Pengakuan Awal****b.2. Initial Recognition**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

b.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**b.3. Subsequent Measurement**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**2. Summary of Accounting Policies - continued****b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan****b. Financial Assets and Liabilities - continued****b.4. Penghentian Pengakuan****b.4. Derecognition**

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- a) *Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
 - *The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

b.5. Income and Expense Recognition

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**2. Summary of Accounting Policies - continued****b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan****b. Financial Assets and Liabilities - continued****b.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan****b.5. Income and Expense Recognition - continued**

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

b.6. Reklasifikasi Aset Keuangan**b.6. Reclassification of Financial Assets**

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**2. Summary of Accounting Policies - continued****b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan****b. Financial Assets and Liabilities - continued****b.7. Saling Hapus****b.7. Offsetting**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

b.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi**b.8. Amortized Cost Measurement**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

b.9. Pengukuran Nilai Wajar**b.9. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

b.9. Fair Value Measurement - continued

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

b.9. Fair Value Measurement - continued

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

b.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b.10.1 Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

b.10.1 Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

b.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

b.10.1 Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi - lanjutan

b.10.1 Restructured Financial Assets - continued

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

b.10.2 Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

b.10.2 Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

b.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

b.10.3 Aset Keuangan Yang Memburuk

b.10.3 Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

b.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

b.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)b.10.4. *Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

b.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

b.10.5. *Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position*

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

b.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

b.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan -

b.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position - continued

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

b.10.6. Penghapusan

b.10.6. Removal

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

b.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

b.10.7. Individual Impairment Calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

b.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

b.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

b.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

b.10.8. Collective Impairment Calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Equivalents

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

d. Transaction With Related Parties - continued

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - vii) The person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

e. Consumer Financing Receivables

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value plus transaction cost and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Piutang Pembiayaan Konsumen - lanjutan

e. Consumer Financing Receivables - continued

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya, yaitu setelah dikurangi bagian yang dibiayai sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama serta pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelolaan piutang, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan penurunan nilai piutang yang diragukan. Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan kotor). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed to the cooperation transactions in the form of joint financing and receivable take over and appointment as receivable manager, unearned consumer financing income and allowance for impairment of doubtful accounts. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui yang merupakan selisih antara jumlah angsuran yang akan diterima dari pelanggan dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable. Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan.

Net difference between the income earned from the administration of the very first consumer financing agreement is signed and expenses incurred the first time directly related to consumer finance loans are deferred and recognized as an adjustment to yield over the term of consumer financing and served as part of "Income" in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

f. Sewa

f. Leases

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2024.

The Company applied PSAK 116, "Leases" effective beginning January 1, 2024.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 116 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 116 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

PSAK 116 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Sewa - lanjutan

f. Leases - continued

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 116, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 116 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 116 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Sebagai lesseeAs lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Sewa - lanjutan

f. Leases - continued

Sewa operasiOperating lease

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Sewa pembiayaanFinance lease

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

g. Tagihan Anjak Piutang

g. Factoring Receivables

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2b.

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2b.

h. Biaya Dibayar Di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Renovasi kantor	8	Office renovation
Kendaraan	4	Vehicles

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

j. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Entity assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Revenue and Expense Recognition

Penghasilan jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Beban diakui saat terjadinya pada masa yang bersangkutan (*accrual basis*).

Fee from investment management is recognized when services are rendered based on the terms of the contracts. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi Keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and Unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses relating to investment management are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Perpajakan

l. Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak KiniCurrent Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Entitas.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity and file an appeal, the Entity and consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity tax obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**2. Summary of Accounting Policies - continued****l. Perpajakan - lanjutan****l. Taxes - continued**Pajak TangguhanDeferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

The accounting records of the Entity are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

m. Foreign Currency Transactions and Balances - continued

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Entitas, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Entity, which are recognized directly in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Entity's presentation currency, as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025
1 USD	16.782

	2024	
	16.162	1 USD

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Effective January 1, 2019, the Entity adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah Amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Entitas sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Entity will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

n. Imbalan Kerja - lanjutan

n. Employee Benefits - continued

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan .

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Entitas dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Entity where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Entity recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Entity's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- 1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- 2) Beban atau pendapatan bunga neto
- 3) Pengukuran kembali

- 1) *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- 2) *Net interest expenses or income*
- 3) *Remeasurement*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**2. Summary of Significant Accounting Policies - continued****o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan****o. Events After Reporting Period**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty**

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna.**a. Allowance for Impairment of Working Capital Financing, Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables.**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

The company evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill his financial obligations. In that case, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of financing receivables to reduce the amount of receivables financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

b. Penyusutan Aset Tetap**b. Depreciation of Property and Equipment**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued****c. Imbalan Kerja****c. Employee Benefits**

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

d. Pajak Penghasilan**d. Income Tax****Pajak Kini****Current Tax**

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is tax debt determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate or which has been substantially in force at the reporting date.

Aset Pajak Tangguhan**Deferred Tax Assets**

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

The company applies the asset and liability method in calculating its tax burden. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date at the temporary differences in assets and liabilities for accounting and tax purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if the probability of realization of such benefits in the future is quite large (probable). Applicable tax rates or substantially applicable are used to determine deferred income tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognized when there is a high probability that future taxable income will be available against which the temporary differences will be created.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced if fiscal income may not be sufficient to compensate some or all of the deferred tax assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2025 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	113.350.664.740	113.350.664.740	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	-	-	248.401.814	248.401.814	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	-	-	3.885.027.240	3.885.027.240	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	-	-	11.084.664.653	11.084.664.653	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	-	-	11.304.950	11.304.950	Other Receivables
Jaminan	-	-	199.000.000	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah	-	-	128.779.063.397	128.779.063.397	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2024 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss				
Kas dan Setara Kas	-	71.802.117.089	71.802.117.089	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	-	6.431.723.337	6.431.723.337	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	-	37.573.561.784	37.573.561.784	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	-	13.235.912.440	13.235.912.440	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	-	6.725.883.771	6.725.883.771	Other Receivables
Jaminan	-	199.000.000	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah	-	135.968.198.421	135.968.198.421	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2025 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Beban Akrual	-	290.000.000	290.000.000	Accrued Expenses
Utang Lain - Lain	-	144.746.782	144.746.782	Other payables
Jumlah	-	434.746.782	434.746.782	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2024 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Beban Akrual	-	853.502.899	853.502.899	
Utang Lain - Lain	-	2.225.305.414	2.225.305.414	Other payables
Jumlah	-	3.078.808.313	3.078.808.313	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan**4. Financial Instruments - continued****b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan****b. Fair Value of Financial Instruments**

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan**c. Offsetting of Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**5. Financial Risk Management Policies and Objectives**

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Manajemen Modal

a. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai Perusahaan serta imbal hasil bagi para pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan mengelola struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mengupayakan pendanaan baik melalui pinjaman dari pemegang saham (Perusahaan) maupun perbankan. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Selama periode penyajian, tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang terkait dengan pengelolaan modal.

The main purpose of the Company's capital management is to ensure to maintain of a healthy capital ratio between the total liabilities and equity to support the business and maximize return for shareholders. The Company manages the capital structure and make adjustments based on changing in economic conditions. In order to maintain and manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares and seek funding through loans from banks and shareholders (the Company). The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost. There were no changes in the objectives, policies and processes related the capital management during the period.

Terkait dengan pengelolaan modal, manajemen Perusahaan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terkait seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang "Perusahaan Pembiayaan". PMK ini antara lain mengatur bahwa:

Pertinent to the capital management, the Company's management also refers to the relevant provisions such as Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 on "Financing Company". That PMK requires among others:

- Modal disetor minimum adalah sebesar Rp 100.000.000.000
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor
- Jumlah pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (gearing ratio), maksimum adalah 10x.

- *The minimum paid-in capital is Rp 100,000,000,000*
- *The minimum own equity is 50% of paid up capital*
- *Ratio of borrowings to their own capital and subordinated loans net of investments (gearing ratio) is 10X maximum.*

Selain itu, untuk hal yang sama, manajemen juga mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 46 Tahun 2024 yang antara lain mengatur bahwa:

In addition, for the same matters, management also refers to the provisions of POJK No. 46 Tahun 2024 which among other requires;

- Modal inti minimum sebesar Rp 100.000.000.000
- Perusahaan pembiayaan wajib memiliki rasio Modal inti terhadap Modal di setor paling rendah 50%
- Gearing ratio paling tinggi sebesar 10x
- Rasio permodalan, yang merupakan perbandingan antara modal yang disesuaikan dengan aset yang disesuaikan, paling sedikit sebesar 10%.

- *The minimum capital is Rp 100,000,000,000*
- *Finance companies are required to have a minimum core capital to paid-in capital ratio of 50%.*
- *Maximum gearing ratio is 10x*
- *Capital ratio, which is the ratio of adjusted capital with adjusted assets, is at least 10%.*

b. Risiko Harga Pasar

b. Market Price Risk

Eksposure Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparties yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan entitas terkena risiko harga pasar.

The Entity exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and errors. The failure above would result in the exposure of the entity to market price risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari piutang dan perdagangan hutang jatuh tempo. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak debitur tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya dan menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Saldo piutang sebagian besar timbul dari aktivitas usaha pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya manajemen untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari aktivitas pembiayaan tersebut antara lain dilakukan dengan cara:

- Melakukan analisis kredit dan persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian (prudent) serta melibatkan keputusan komite kredit untuk piutang dengan rentang pagu tertentu.
- Menerapkan prinsip-prinsip mengenal nasabah sebagaimana diatur di dalam Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2011 tanggal 30 Maret 2011 tentang "Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan".
- Menetapkan agunan yang memadai dan mengalihkan risiko atas agunan tersebut melalui mekanisme asuransi dan/atau melakukan pembebanan jaminan atas fidusia.
- Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit.
- Melakukan sistem pengawasan dan pengendalian yang berkesinambungan terhadap saldo piutang dan aktivitas penagihannya (*collection*) guna meminimalkan risiko piutang yang tidak dapat ditagih.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to change in market interest rate. The Entity is exposed to various risk associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of receivables and overdue trade debts. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk is a risk when debtors fail to meet its contractual obligation that will causes financial loss for the Company.

The balance of receivables mainly arise from the Company's financing activities. Management's strategy to mitigate the credit risk that arise from such financing activities are as follow:

- Perform credit analysis and credit approval based on prudent principles as well as involving the decision from the credit committee for receivables with certain limit.
- Implement the knowing your customer principles as required under the Regulation of Chief of BAPEPAM-LK No. PER-05/BL/2011 dated March 30, 2011 on "Implementation Guidance for Knowing Your Customer Principles for Financing Company".
- Establish a sufficient collateral and transfer the risk on such collateral through insurance mechanism and/or fiduciary guarantee.
- Transfer the financing risk through credit insurance mechanism or credit guarantee.
- Perform continuous surveillance and control system on receivable balances and its collection activities in order to minimize the risk of uncollected receivable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit - lanjutan

d. Credit Risk - continued

Di samping itu, dalam menilai kualitas pembiayaan Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan dalam POJK No 46 tahun 2024 yang mengatur tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura:

In addition, to assess the quality of financing, the Company also refers to provision under POJK No. 46 of 2024 which regulates the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies:

- Klasifikasi piutang pembiayaan berdasarkan faktor ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga menjadi kategori lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

- The classification of financing receivables based on their punctuality factor of principles payment and/or interest payment into current, under special monitoring, non-current, doubtful and default categories.

Informasi kualitas aset keuangan dan evaluasi terhadap penurunan nilai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The information of financial assets quality and impairment evaluation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Aset Keuangan	2025				Jumlah/ Total	Financial Assets
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due	Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Cadangan Penyisihan Kerugian Allowance for Impairment		
Kas dan Setara Kas	113.350.664.740	-	-	-	113.350.664.740	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	814.098.510	1.553.707.347	-	(2.119.404.043)	248.401.814	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	5.327.901.179	1.173.490.105	-	(2.616.364.044)	3.885.027.240	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	11.086.735.009	16.127.235	-	(18.197.591)	11.084.664.653	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	11.304.950	-	-	-	11.304.950	Other Receivables
Jaminan	199.000.000	-	-	-	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah	130.789.704.388	2.743.324.687	-	(4.753.965.678)	128.779.063.397	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit - lanjutan

d. Credit Risk - continued

Informasi kualitas aset keuangan dan evaluasi terhadap penurunan nilai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: - lanjutan

The information of financial assets quality and impairment evaluation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: - continued

Aset Keuangan	2024				Jumlah/ Total	Financial Assets
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Not Impaired	Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment		
Kas dan Setara Kas	71.802.117.089	-	-	-	71.802.117.089	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	6.296.811.615	205.972.803	-	(71.061.081)	6.431.723.337	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	42.881.095.639	1.069.149.438	-	(6.376.683.293)	37.573.561.784	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	13.824.076.358	96.301.040	-	(684.464.958)	13.235.912.440	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	6.725.883.771	-	-	-	6.725.883.771	Other Receivables
Jaminan	199.000.000	-	-	-	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah	141.728.984.472	1.371.423.281	-	(7.132.209.332)	135.968.198.421	Total

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2025 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2025 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

Aset Keuangan	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Satu Tahun/ Sampai Dengan Dua Tahun/ One Year To Two Year	Lebih Dari Dua Tahun/ More Than Two Year	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment	Jumlah/ Total	Financial Assets
Kas dan Setara Kas	113.350.664.740	-	-	-	113.350.664.740	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	-	1.374.198.600	993.607.257	(2.119.404.043)	248.401.814	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	844.578.232	580.559.748	5.076.253.304	(2.616.364.044)	3.885.027.240	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	-	-	11.102.862.244	(18.197.591)	11.084.664.653	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	11.304.950	-	-	-	11.304.950	Other Receivables
Jaminan	-	-	199.000.000	-	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah	114.206.547.922	1.954.758.348	17.371.722.805	(4.753.965.678)	128.779.063.397	Total

Liabilitas Keuangan	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	Financial Liabilities
Beban Akrua	290.000.000	-	290.000.000	Accrued Expenses
Utang lain-lain	144.746.782	-	144.746.782	Other payables
Jumlah	434.746.782	-	434.746.782	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

Aset Keuangan	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Satu Tahun/ Sampai Dengan Dua Tahun/ One Year To Two Year	Lebih Dari Dua Tahun/ More Than Two Year	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment	Jumlah/ Total	Financial Assets
Kas dan Setara Kas	71.802.117.089	-	-	-	71.802.117.089	Cash and Cash Equivalents
Pembiayaan Modal kerja	1.600.000.000	2.000.000.000	2.902.784.418	(71.061.081)	6.431.723.337	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	19.649.232.823	2.035.445.241	22.265.567.013	(6.376.683.293)	37.573.561.784	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	-	-	13.920.377.398	(684.464.958)	13.235.912.440	Multipurpose Financing
Piutang Lain-lain	6.725.883.771	-	-	-	6.725.883.771	Other Receivables
Jaminan	-	-	199.000.000	-	199.000.000	Refundable Deposits
Jumlah	99.777.233.683	4.035.445.241	39.287.728.829	(7.132.209.332)	135.968.198.421	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut: - lanjutan

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows: - continued

Liabilitas Keuangan	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	Financial Liabilities
Beban Akrua	853.502.899	-	853.502.899	
Utang lain-lain	1.457.162.752	768.142.662	2.225.305.414	Other payables
Jumlah	2.310.665.651	768.142.662	3.078.808.313	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas :	5.000.000	5.000.000	Cash :
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.082.389.217	70.577.958.635	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.263.275.523	1.063.044.340	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	109.854.962	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdanian	-	46.259.152	PT Bank Resona Perdanian
Jumlah	113.350.664.740	71.802.117.089	Total

7. Pembiayaan Modal kerja

7. Working Capital Financing

	2025	2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Piutang Anjak</u>			<u>Factoring receivables</u>
Piutang Anjak	1.409.615.267	4.859.979.348	Factoring receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(35.416.667)	(116.535.808)	Unearned income
Jumlah Piutang Anjak	1.374.198.600	4.743.443.540	Total Factoring receivables
<u>Piutang Jual dan Sewa Kembali</u>			<u>Sale and lease back receivables</u>
Piutang Jual dan Sewa Kembali	1.224.154.092	2.146.574.826	Sale and lease back receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(230.546.835)	(387.233.948)	Unearned income
Jumlah Piutang Jual dan Sewa Kembali	993.607.257	1.759.340.878	Total Sale and lease back receivables
Jumlah Pihak Ketiga	2.367.805.857	6.502.784.418	Total Third Parties
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Saldo awal	(71.061.081)	(5.669.741.977)	Beginning balance
Penambahan	(2.119.404.043)	(71.061.081)	Addition
Pemulihan	71.061.081	5.669.741.977	Reversal
Jumlah Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.119.404.043)	(71.061.081)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Modal Kerja	248.401.814	6.431.723.337	Total Working Capital Financing

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Pembiayaan Modal kerja - lanjutan

7. Working Capital Financing - continued

Suku Bunga Efektif Rata-Rata Per Tahun	13%-24%	13%-24%	Average Interest Rate Per Annum
Rincian saldo piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:			Details analysis of the capital financing receivable by days overdue are as follows:
Belum jatuh tempo	814.098.510	6.296.811.615	Not Yet Due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	31.042.671	68.657.601	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.583.913	68.657.601	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.492.080.763	68.657.601	More than 60 days
Jumlah	2.367.805.857	6.502.784.418	Total
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.119.404.043)	(71.061.081)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	248.401.814	6.431.723.337	Total - Net

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. Pembiayaan Investasi

8. Investment Financing

	2025	2024	
Pihak Ketiga			Third parties
<u>Piutang Anjak</u>			<u>Factoring receivables</u>
Piutang Anjak	-	2.016.209.650	Factoring receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	-	(733.969.005)	Unearned income
Jumlah Piutang Anjak	-	1.282.240.645	Total Factoring receivables
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>			<u>Finance Lease Receivables</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	6.093.482.000	18.131.863.000	Finance Lease Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(971.459.791)	(3.165.933.056)	Unearned income
Jumlah Piutang Sewa Pembiayaan	5.122.022.209	14.965.929.944	Total Finance Lease Receivables
<u>Piutang Jual dan Sewa Kembali</u>			<u>Sale and lease back receivables</u>
Piutang Jual dan Sewa Kembali	219.344.000	548.360.000	Sale and lease back receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(14.094.954)	(77.630.499)	Unearned income
Jumlah Piutang Jual dan Sewa Kembali	205.249.046	470.729.501	Total Sale and lease back receivables
<u>Piutang Secara Angsuran</u>			<u>Installment Receivables</u>
Piutang Secara Angsuran	890.566.500	32.570.043.841	Installment Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(45.988.268)	(5.997.782.445)	Unearned income
Jumlah Piutang Jual dan Sewa Kembali	844.578.232	26.572.261.396	Total Sale and lease back receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>			<u>Finance Lease Receivables</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	376.643.269	795.921.421	Finance Lease Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(47.101.472)	(136.837.830)	Unearned income
Jumlah Piutang Sewa Pembiayaan	329.541.797	659.083.591	Total Finance Lease Receivables
Jumlah	6.501.391.284	43.950.245.077	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Pembiayaan Investasi - lanjutan

8. Investment Financing - continued

Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo awal	(6.376.683.293)	(16.360.233.706)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(2.616.364.044)	(6.376.683.293)	<i>Addition</i>
Pemulihan	6.376.683.293	16.360.233.706	<i>Reversal</i>
Jumlah Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.616.364.044)	(6.376.683.293)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Investasi	3.885.027.240	37.573.561.784	Total Investment Financing
Suku Bunga Efektif Rata-Rata Per Tahun	0,12%-18%	0,12%-18%	Average Interest Rate Per Annum

Rincian saldo piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details analysis of the capital financing receivable by days overdue are as follows:

Belum jatuh tempo	5.327.901.179	42.881.095.639	<i>Not Yet Due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	49.052.698	102.146.776	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	48.347.618	80.077.175	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.076.089.789	886.925.487	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	6.501.391.284	43.950.245.077	Total
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.616.364.044)	(6.376.683.293)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Bersih	3.885.027.240	37.573.561.784	Total - Net

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

9. Pembiayaan Multiguna

9. Multipurpose Financing

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Piutang Pembiayaan Multiguna	11.102.862.244	13.920.377.398	<i>Multipurpose Financing Receivables</i>
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Saldo awal	(684.464.958)	(1.051.959.982)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(18.197.591)	(684.464.958)	<i>Addition</i>
Pemulihan	684.464.958	1.051.959.982	<i>Reversal</i>
Jumlah Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.197.591)	(684.464.958)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah Pembiayaan Multiguna	11.084.664.653	13.235.912.440	Total Multipurpose Financing
Suku Bunga Efektif Rata-Rata Per Tahun	6,80%-17,00%	6,80%-17,00%	Average Interest Rate Per Annum

Rincian saldo piutang pembiayaan modal kerja berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details analysis of the capital financing receivable by days overdue are as follows:

Belum jatuh tempo	11.086.735.009	13.824.076.358	<i>Not Yet Due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	9.818.681	57.368.260	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.308.554	21.879.332	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	-	17.053.448	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	11.102.862.244	13.920.377.398	Total
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.197.591)	(684.464.958)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Bersih	11.084.664.653	13.235.912.440	Total - Net

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :					Cost :
Renovasi kantor	651.372.412	-	-	651.372.412	Office renovation
Kendaraan	17.612.000	-	17.612.000	-	Vehicle
Jumlah	668.984.412	-	17.612.000	651.372.412	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Renovasi kantor	651.372.412	-	-	651.372.412	Office renovation
Kendaraan	15.777.388	1.834.612	17.612.000	-	Vehicle
Jumlah	667.149.800	1.834.612	17.612.000	651.372.412	Total
Nilai Buku	1.834.612			-	Net Book Value
	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :					Cost :
Renovasi kantor	651.372.412	-	-	651.372.412	Office renovation
Kendaraan	17.612.000	-	-	17.612.000	Vehicle
Jumlah	668.984.412	-	-	668.984.412	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Renovasi kantor	651.372.412	-	-	651.372.412	Office renovation
Kendaraan	11.374.396	4.402.992	-	15.777.388	Vehicle
Jumlah	662.746.808	4.402.992	-	667.149.800	Total
Nilai Buku	6.237.604			1.834.612	Net Book Value

Beban penyusutan masing - masing sebesar Rp. 1.834.612,- dan Rp. 4.402.992,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Depreciations charge to operations for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp. 1,834,612 and Rp. 4,402,992.- respectively.

11. Piutang Lain-lain

11. Other Receivables

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Ketiga			Thrid Parties
Pembiayaan Karyawan	-	1.724.584.811	Employee Financing
Lain - Lain	11.304.950	11.304.950	Others
Pihak Berelasi			Related Parties
Transaksi Penjualan Efek*)	-	4.989.994.010	Securities Sales Transactions *)
Jumlah	11.304.950	6.725.883.771	Total

*) Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan efek yang belum terealisasi dan atas Piutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2025.

*) This account represents claims for unrealized securities sales transactions and the Receivable has been paid on January 6, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company believes that other receivables are fully collectible, so that no allowance for impairment losses on receivables is required.

12. Jaminan

12. Refundable Deposits

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit sewa kantor	198.000.000	198.000.000	Office Rent Deposits
Deposit lainnya	1.000.000	1.000.000	Other Deposits
Jumlah	199.000.000	199.000.000	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Sewa Kantor	225.000.000	-	<i>Office Rent</i>
Bonus	-	500.000.000	<i>Bonuses</i>
Tunjangan Hari Raya	-	286.490.500	<i>Holiday Allowance</i>
Lain-lain	65.000.000	67.012.399	<i>Others</i>
Jumlah	290.000.000	853.502.899	Total

14. Utang Lain-lain

14. Other Payables

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Panthera Biru	-	1.075.856.458	<i>Panthera Biru</i>
PT Mahkota Sentosa Utama (Meikarta)	-	768.142.662	<i>PT Mahkota Sentosa Utama (Meikarta)</i>
Suara Matahari	-	202.892.491	<i>Suara Matahari</i>
Ex Pacific Eastern	-	50.761.761	<i>Ex Pacific Eastern</i>
Katingan	-	50.000.000	<i>Katingan</i>
Lain-lain	144.746.782	77.652.042	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	144.746.782	2.225.305.414	Total

15. Perpajakan

15. Taxes

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.202.416.609	1.202.746.609	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.202.416.609	1.202.746.609	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	92.887.119	258.420.206	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	157.000	800.998	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	46.894.624	26.950.527	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	16.130.308	190.038.273	<i>Income Tax Article 29</i>
Jumlah	156.069.051	476.210.004	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Expenses (Benefits) Income Tax

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Kini	463.846.240	1.893.225.620	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	198.748.990	324.020.290	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	662.595.230	2.217.245.910	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan - lanjutan

15. Taxes - continued

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:	(2.446.336.912)	(789.155.826)	Income Before Income Tax Per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	-	239.666.000	Employee Benefits Expenses
Kerugian (Keuntungan) Biaya Jasa Lalu	(69.403.000)	(1.390.818.000)	(Gain) Loss Past Service Cost
Pembayaran Manfaat Karyawan	(47.511.000)	(1.108.158.000)	Employee Benefit Payments
Bonus	(500.000.000)	500.000.000	Bonuses
Tunjangan Hari Raya	(286.490.500)	286.490.500	Holiday Allowance
Jumlah	(903.404.500)	(1.472.819.500)	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Beban Yang Tidak Diperkenankan Oleh Fiskal	5.697.835.114	10.665.214.559	Non Deductible Expenses
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	672.758.106	128.140.099	Expense Related To Income Subject To Final Tax
Rugi (Laba) Bersih atas Perdagangan Efek Yang Telah Terealisasi	-	293.022.550	Realized Gain on Trading of Marketable Securities
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(912.459.636)	(218.830.459)	Interest Income Subject To Final Tax
Jumlah Dipindahkan	5.458.133.584	10.867.546.749	Total Moved
Laba Fiskal	2.108.392.172	8.605.571.423	Taxable Income
Pembulatan	2.108.392.000	8.605.571.000	Rounding Off
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
22% x 2.108.392.000 =	463.846.240	-	2,108,392,000 x 22%
22% x 8.605.571.000 =	-	1.893.225.620	8,605,571,000 x 22%
Jumlah Pajak Penghasilan	463.846.240	1.893.225.620	Total Tax Income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Penghasilan Penghasilan Pasal 23	-	830.175.683	Income Tax Article 23
Penghasilan Penghasilan Pasal 25	447.715.932	873.011.664	Income Tax Article 25
Jumlah	447.715.932	1.703.187.347	Total
Pajak Penghasilan Pasal 29	16.130.308	190.038.273	Income Tax Article 29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan - lanjutan

15. Taxes - continued

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

		2025			
	1 Januari 2025	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2025	
	January 1, 2025			December 31, 2025	
Penyisihan Imbalan Kerja	25.721.080	(25.721.080)	-	-	Provision for Employee Benefits
Cadangan Bonus	110.000.000	(110.000.000)	-	-	Bonuses
Tunjangan Hari Raya	63.027.910	(63.027.910)	-	-	Holiday Allowance
Jumlah	198.748.990	(198.748.990)	-	-	Total
		2024			
	1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024	
	January 1, 2024			December 31, 2024	
Penyisihan Imbalan Kerja	531.098.700	(497.048.200)	(8.329.420)	25.721.080	Provision for Employee Benefits
Cadangan Bonus	-	110.000.000	-	110.000.000	Bonuses
Tunjangan Hari Raya	-	63.027.910	-	63.027.910	Holiday Allowance
Jumlah	531.098.700	(324.020.290)	(8.329.420)	198.748.990	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan - lanjutan

15. Taxes - continued

e. Pajak Tangguhan - lanjutan

e. Deferred Taxes - continued

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax is as follow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:	(2.446.336.912)	(789.155.826)	Income Before Income Tax Per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income:
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
22% x (2.446.336.912)	(538.194.121)	-	(2,446,336,912) x 22%
22% x (789.155.826)	-	(173.614.282)	(789,155,826) x 22%
Jumlah	<u>(538.194.121)</u>	<u>(173.614.282)</u>	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</i>
Beban Yang Tidak Diperkenankan Oleh Fiskal	1.253.523.687	2.346.347.110	<i>Non Deductible Expenses</i>
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	148.006.783	28.190.822	<i>Expense Related To Income Subject To Final Tax</i>
Rugi (Laba) Bersih atas Perdagangan			<i>Realized Loss (Gain) on Trading of Marketable Securities</i>
Efek Yang Telah Terealisasi	-	64.464.961	<i>Interest Income Subject To Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(200.741.120)	(48.142.701)	Total
Jumlah	<u>1.200.789.351</u>	<u>2.390.860.192</u>	Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	<u>662.595.230</u>	<u>2.217.245.910</u>	

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Liabilitas Imbalan Kerja

16. Employee Benefits Liabilities

Entitas telah menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja sehubungan dengan Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Saldo kewajiban imbalan pasca-kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" Pada tahun 2023, Entitas belum menggunakan jasa aktuaris, untuk menghitung ada beban imbalan paska kerja dan kewajiban imbalan paska kerja secara tepat.

Entity has calculated its post-employment benefits obligation in connection with the Labor Law No.6/2023 replaces Labor Law No. 11/2020 Cipta Kerja. The balance of post-employment benefits obligation is calculated by independent actuary, in accordance with implementation of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". However, management continues to make payments (employment benefits) related to employee obligations. In 2023, the Entity has not used actuarial services to calculate post-employment benefit expenses and post-employment benefit obligations accurately.

	2025	2024	
a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja			a. Movement In Employee Benefits Liabilities
Saldo awal	116.914.000	2.414.085.000	Beginning of period
Biaya Jasa Kini	-	147.141.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	92.525.000	Interest Cost
Pemulihan Imbalan Kerja (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(69.403.000)	(1.390.818.000)	Recovery of Employee Benefit Actuarial (Gains) Loss
Dilaporkan Dalam OCI	-	(37.861.000)	Reported In OCI
Pembayaran Manfaat Karyawan	(47.511.000)	(1.108.158.000)	Employee Benefit Payments
Liabilitas Imbalan Kerja	-	116.914.000	Total Employee Benefits Liabilities
b. Beban Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	-	147.141.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	92.525.000	Interest Cost
Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja	-	239.666.000	Total Employee Benefits Expenses (Income)
c. Jumlah Akumulasi Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain			c. The Accumulated Amount Reported Other Comprehensive Income (OCI)
Saldo Awal	4.177.033.000	4.139.172.000	Beginning Balance
Diakui Selama Tahun Berjalan	-	37.861.000	Related Income Tax Recognized During The Year
Saldo Akhir Neto	4.177.033.000	4.177.033.000	Ending Balance Net

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	-	7,10%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	-	5,00%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	-	TMI IV	Mortality Rate
Usia Pensiun	-	55	Retirement Age

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid In Capital

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-676/PP/WPJ.04/2016 tanggal 14 September 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, jumlah aset yang ditetapkan dalam SKPP sebesar Rp 9.177.951.800 telah dicatat dalam Laporan Keuangan sebagai Tambahan Modal Disetor.

Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-676/PP/WPJ.04/2016 dated September 14, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the total assets stipulated in the SKPP amounting to Rp 9,177,951,800 have been recorded in the Financial Statements as Additional Paid-in Capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham

18. Share Capital

Pemegang saham Entitas, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Ciptadana Capital	199.999.999	99.999.999.500	99,99%	PT Ciptadana Capital
Catherine Gina Hambali	1	500	0,01%	Catherine Gina Hambali
Jumlah	200.000.000	100.000.000.000	100%	Total

19. Dividen

19. Dividend

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 Maret 2025, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan penggunaan sebagai berikut:

Based on the Decision of the Company's Shareholders dated March 25, 2025, the shareholders decided to Determine the Company's net income for the year ended December 31, 2024, the following:

- Sebesar Rp. 1.200.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

- A total of Rp, 1,200,000,000.- will be distributed as cash dividends to shareholders.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 November 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan penggunaan sebagai berikut:

Based on the Decision of the Company's Shareholders dated November 29, 2024, the shareholders decided to Determine the Company's net income for the year ended December 31, 2023, the following:

- Sebesar Rp. 180.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

- A total of Rp, 180,000,000,000.- will be distributed as cash dividends to shareholders.

20. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

20. Working Capital Financing Income

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak ketiga	539.522.546	3.165.386.331	Third Parties
Jumlah	539.522.546	3.165.386.331	Total

21. Pendapatan Pembiayaan Investasi

21. Investment Financing Income

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak ketiga	4.389.501.222	5.967.651.698	Third Parties
Pihak Berelasi	89.736.358	300.457.017	Related Parties
Jumlah	4.479.237.580	6.268.108.715	Total

22. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

22. Multipurpose Financing Income

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak ketiga	2.124.281.117	3.105.873.484	Third Parties
Jumlah	2.124.281.117	3.105.873.484	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Jasa professional	294.185.474	301.022.348	<i>Professional Fees</i>
Renovasi Kantor	254.958.438	-	<i>Office renovation</i>
Iuran dan Perijinan	111.254.038	150.071.512	<i>Contribution and Licenses</i>
Jamsostek	104.424.615	168.773.962	<i>Jamsostek</i>
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	47.776.054	237.338.057	<i>Office Supplies and Stationery</i>
Telepon, Fax, HP	40.463.731	52.810.014	<i>Telephone, Fax, Handphone</i>
Pendidikan dan pelatihan	34.777.500	114.690.000	<i>Education and Training</i>
Perjalanan Dinas	19.291.000	52.919.300	<i>Travelling</i>
Asuransi	16.612.107	1.674.808	<i>Insurance</i>
Perjamuan dan Sumbangan	11.439.993	26.710.097	<i>Entertainment and Donations</i>
Iklan	10.989.000	18.399.238	<i>Advertising</i>
Administrasi bank	5.795.725	7.578.563	<i>Bank charges</i>
Penyusutan	1.834.612	4.402.992	<i>Depreciation</i>
Bonus	-	500.000.000	<i>Bonuses</i>
Tunjangan Hari Raya	-	286.490.500	<i>Holiday Allowance</i>
Imbalan Kerja (catatan 16)	-	239.666.000	<i>Employee Benefits (Notes 16)</i>
Beban Pemeliharaan	-	-	<i>Maintenance Expense</i>
Lainnya	1.089.883.602	282.516.491	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.043.685.889</u>	<u>2.445.063.882</u>	Total

24. Pendapatan Keuangan

24. Finance Income

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	912.459.636	218.830.459	<i>Interest Time Deposits and Current Accounts</i>
Pendapatan Bunga piutang lain-lain pihak berelasi	-	5.530.739.727	<i>Interest from other receivable related parties</i>
Jumlah	<u>912.459.636</u>	<u>5.749.570.186</u>	Total

25. Pendapatan Lainnya

25. Others Incomes

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	69.403.000	1.390.818.000	<i>Recovery of Employee Benefit</i>
Pendapatan Pembiayaan Karyawan	27.753.954	204.388.572	<i>Interest Employee Financing</i>
Pendapatan atas Penjualan Aset	3.000.000	-	<i>Profit on Sale of Fixed Asset</i>
Laba (Rugi) Penjualan Reksadana	-	(293.022.550)	<i>Realized Gain on Mutual Fund</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	(129.655)	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Jumlah	<u>100.156.954</u>	<u>1.302.054.367</u>	Total

26. Beban Lainnya

26. Others Expenses

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Lain - Lain	(459.552.512)	(1.854.094.152)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(459.552.512)</u>	<u>(1.854.094.152)</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

27. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi / Nature of transactions</u>
PT Ciptadana Capital	Pemegang Saham/Shareholder	Pinjaman modal kerja, jasa manajemen dan jasa penasihat keuangan/ Working capital loan, management fee and financial advisory fee.
PT Ciptadana Asset Management	Entitas Sepengendali/ Entities under Common Control	Manajer investasi atas unit/ Investment manager for investment in units of mutual fund
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Entitas Sepengendali/ Entities under Common	Pembiayaan investasi/ Investment financing

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset			Assets
Pembiayaan Investasi			Investment Financing
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	329.541.797	659.083.591	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Ciptadana Asset Management	-	4.989.994.010	PT Ciptadana Asset Management
Jumlah	329.541.797	5.649.077.601	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,25%	4,11%	Percentage of Total Assets
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pembiayaan Investasi			Investment Financing
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	89.736.358	300.457.017	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
Jumlah	89.736.358	300.457.017	Total
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha	1,10%	1,53%	Percentage of Total Revenues
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Jasa manajemen			Management Fee
PT Ciptadana Capital	-	1.665.000.000	PT Ciptadana Capital
Jumlah	-	1.665.000.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha	0,00%	8,17%	Percentage of Total Operating Expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK**28. Financial Ratios Based on OJK Regulation**

Berdasarkan POJK No 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan penguatan perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No 46 Tahun 2024 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

Based on POJK No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies. Companies are required to meet a number of certain financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No 46 Tahun 2024 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rasio Pembiayaan terhadap Aset	11,71%	41,67%	<i>Financing to Asset Ratio</i>
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Bersih Terhadap Total Pendanaan yang Diterima	N/A	N/A	<i>Net Financing Receivables to Funding Ratio</i>
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Untuk Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Dibandingkan dengan jumlah saldo piutang Pembiayaan	44,45%	79,22%	<i>Net Financing Receivables for Investment and Working Capital Financing to Total Financing Receivables Ratio</i>
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF)	3,36%	3,11%	<i>Non-performing Financing (NPF) Ratio</i>
Rasio Permodalan <i>Gearing Ratio</i>	99,55%	97,33%	<i>Capital Ratio Gearing Ratio</i>
Rasio Ekuitas Terhadap Modal Disetor	-	-	<i>Gearing Ratio</i>
	129,39%	133,70%	<i>Equity to Paid Up Capital Ratio</i>

29. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**29. The Management's Responsibility on The Financial Statements**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2026.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 9, 2026.